

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian merupakan kegiatan tentang cara berpikir dan teknik untuk melaksanakan penelitian secara baik dan benar. Tujuan penelitian yaitu memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian yang telah disebutkan di atas. Difokuskan kepada situasi kelas atau di kenal dengan teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Suyanto (Kasbolah, 1988 1999 : 9)

Mengemukakan : “Penelitian tindakan kelas menawarkan suatu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar di kelas”

Bentuk penelitian tindakan kelas yang diharapkan yaitu guru bertindak sebagai pelaksana/ pengelola proses pembelajaran sekaligus berperan sebagai peneliti. Guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Citepus 5 Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Sasaran penelitian adalah siswa kelas III. Jumlah siswa seluruhnya 40 orang,

yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan siswa perempuan sebanyak 22 orang.

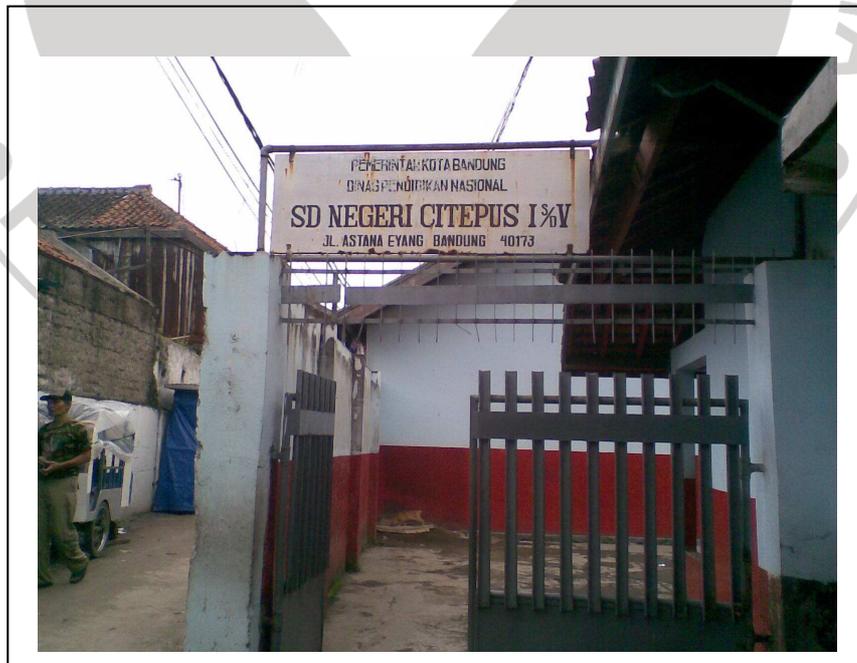
Dasar pertimbangan memilih SD Negeri Citepus 5 Kecamatan Cicendo Kota Bandung sebagai sasaran penelitian adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri Citepus 5 Kecamatan Cicendo Kota Bandung merupakan tempat tugas peneliti sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Kondisi lingkungan di sekitar SD Negeri Citepus 5 Kecamatan metode Inkuiri pada pembelajaran Energi dan sumbernya
3. Adanya masalah yang dihadapi guru sebagai peneliti yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
4. Memperkenalkan kegiatan penelitian tindakan kelas kepada rekan sejawat. Guru-guru diharapkan dapat melakukan penelitian tersebut dengan tujuan agar meningkatkan kualitas mengajar, sehingga aktivitas, pemahaman, dan hasil evaluasi siswanya meningkat.

Tempat penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



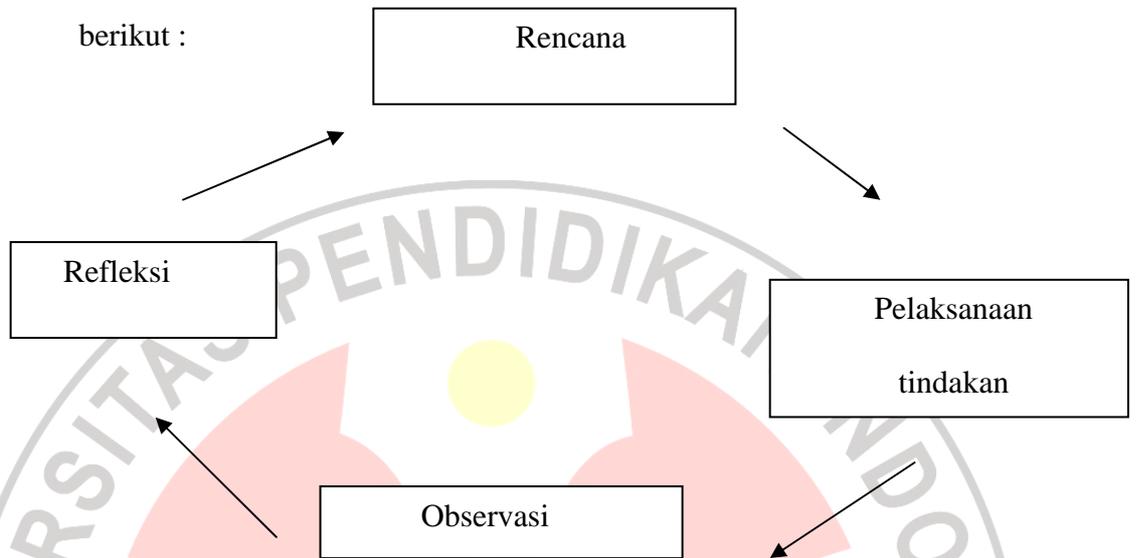
Gambar. 3. 1 : SDN Citepus (Tampak Samping)



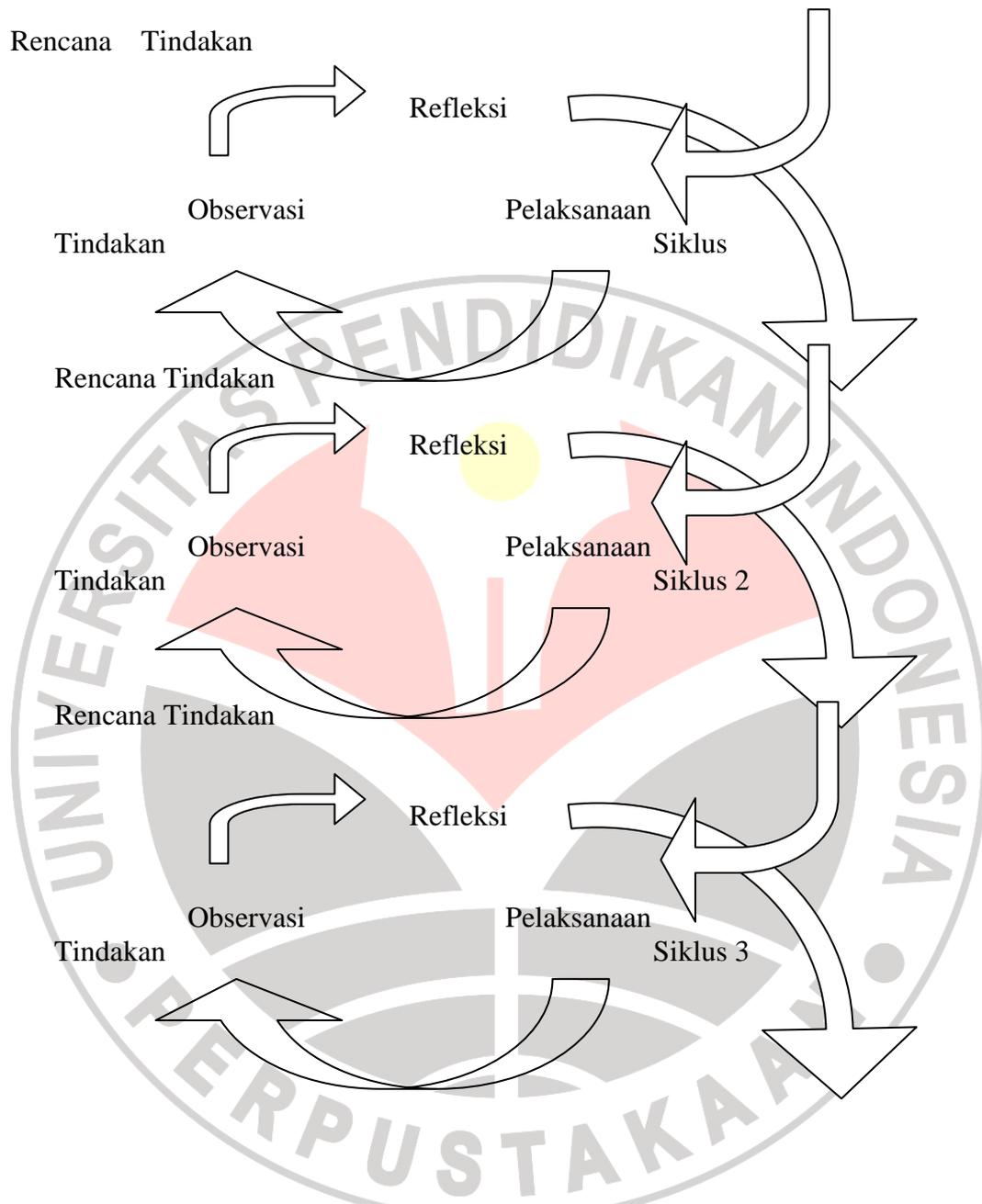
Gambar 3.2 : SDN Citepus (Tampak Depan)

C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



*Gambar. 3.3 : Siklus Kegiatan Pelaksanaan Tindakan
(Wardani, Wihardit. K dan Nasoetion, N. , 2002 : 24)*



*Gambar. 3.4 : Alur Pelaksanaan Tindakan Penelitian Tindakan Kelas
(Kasbolah, 1998/1999 : 70)*

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Rencana Pembelajaran pada tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Materi pokok : Energi dan Sumbernya

Metode : Inkuiri, ceramah bervariasi, tanya jawab

Media : Lingkungan sekitar sekolah

- Gambar-gambar yg sesuai

- VCD

- Buku penunjang

- Majalah

- LKS

b. Siklus II

Materi pokok : Menghemat Energi

Metode : inkuiri, tanya jawab, diskusi, ceramah bervariasi

- Media : - Gambar yang sesuai
1. Lingkungan sekitar
 2. Buku penunjang

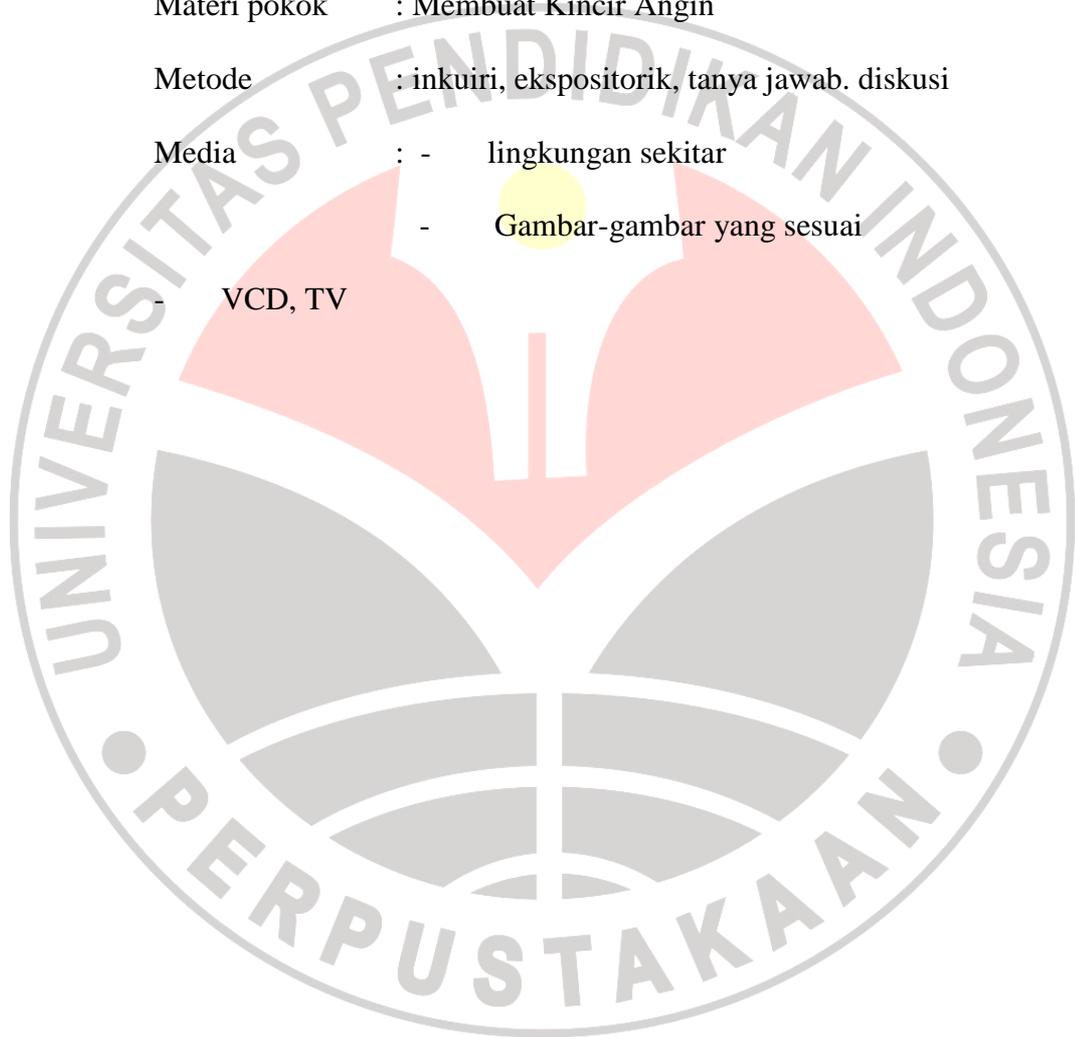
c. Siklus III

Materi pokok : Membuat Kincir Angin

Metode : inkuiri, ekspositorik, tanya jawab. diskusi

Media : - lingkungan sekitar
- Gambar-gambar yang sesuai

- VCD, TV



D. Data dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, hasil LKS dan hasil evaluasi yang diberikan.

Data-data tersebut diberi identitas berdasarkan jenisnya sehingga memudahkan interpretasi data. Selanjutnya melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data hasil pelaksanaan tindakan kelas.

Teknik pengujian data yang digunakan antara lain validasi data. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Moleong (Firdaos, A. , 2003 : 30). Hal ini dilakukan pada saat pelaksanaan diskusi dengan observer serta informasi yang diperoleh dari siswa.
2. Member check, dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian yang mengkonfirmasi pada sumber data. Dalam memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari penelitian diadakan konfirmasi dengan rekan guru maupun melalui refleksi diskusi pada tiap-tiap siklus sampai akhir pelaksanaan tindakan keseluruhan.
3. Audit Trail, dilakukan dengan mendiskusikan kebenaran data beserta prosedur pengumpulannya dengan guru lain yang mengajar mata pelajaran sejenis, pembimbing, peneliti senior dan teman-teman peneliti. Peneliti

mengkonfirmasi kepada rekan sejawat serta mendiskusikan, data dari temuan pelaksanaan penelitian dengan sesama rekan mahasiswa untuk memperoleh berbagai tanggapan dan masukkan

Teknik pengumpulan data dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini

Tabel. 3. 1 : Data dan Alat pengumpul data

No	Data	Alat Pengumpul data	Keterangan
1	Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar	- Pedoman observasi - Catatan lapangan	Dilakukan pada saat KBM
2	Pemahaman konsep	- Lembar Kerja siswa - Pedoman wawancara	Pada saat PBM dan akhir PBM
3	Hasil belajar siswa terhadap konsep energi dan sumbernya melalui model pembelajaran Inkuiri	- Lembar Kerja Siswa - Lembar evaluasi	Pada saat akhir PBM

E. Analisa Data

Kegiatan menganalisis data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data aktivitas siswa pada proses belajar mengajar yang direkam melalui lembar observasi dianalisis berdasarkan katagori yang dominan muncul.
2. Pemahaman siswa dapat dianalisis melalui LKS dan pedoman wawancara.

3. Data hasil evaluasi dapat dianalisis melalui pengumpulan hasil tes kemudian dijumlahkan, dirata-ratakan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, kemudian data ditafsirkan secara kualitatif dan kuantitatif.

